

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah era globalisasi dan kemajuan teknologi yang begitu cepat, organisasi dituntut untuk beradaptasi secara efektif dan meningkatkan kinerja pegawainya agar tetap bersaing. Kinerja pegawai merupakan salah satu elemen krusial dalam pencapaian tujuan organisasi. Prestasi kerja yang optimal tidak hanya bergantung pada keterampilan teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi, dukungan dari organisasi, serta kemampuan individu dalam menghadapi tantangan dan menciptakan inovasi.

Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam operasional perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya sangat bergantung pada kualitas karyawan yang melaksanakan tugas-tugas mereka. Perusahaan selalu berupaya memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas, karena rendahnya kualitas SDM dapat berdampak negatif terhadap kinerja organisasi. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya manusia yang baik menjadi hal krusial agar perusahaan dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, sekaligus memastikan kelangsungan hidup dan perkembangan organisasi.

Efikasi diri (self-efficacy) adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk berhasil menyelesaikan tugas sehingga mampu

memberikan hasil yang positif. Efikasi diri merupakan salah satu aspek penting dari pengetahuan tentang diri sendiri (self-knowledge) yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Bandura (1990), efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.

Efikasi diri adalah konsep yang berkaitan dengan perilaku individu, besarnya upaya yang dilakukan, serta ketekunan seseorang dalam menghadapi berbagai situasi (Chen et al., 2004). Tingkat efikasi diri seseorang dapat diukur dari sejauh mana ia mampu menyelesaikan atau memecahkan masalah yang dihadapinya (Efendi, 2013).

Berdasarkan fenomena yang terjadi di Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berhubungan dengan fenomena tersebut dengan judul **“Pengaruh Dukungan Organisasi Dan Efikasi Diri Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Perilaku Inovatif Sebagai Variabel Intervening Pada Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang diteliti pada Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai sebagai berikut:

1. Kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai masih belum maksimal.
2. Dukungan Organisasi pada Pegawai Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai masih perlu untuk ditingkatkan.
3. Efikasi Diri pada pegawai Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai masih belum terpacu secara maksimal.
4. Perilaku Inovatif Pegawai Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai masih perlu

untuk dikembangkan.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya serta untuk memperjelas arah penelitian, maka peneliti membatasi masalah hanya pada Pegawai Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai. Karena banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi Kinerja, maka peneliti membatasi masalah hanya pada Dukungan Organisasi, Efikasi Diri dan Perilaku Inovatif.

1.4 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Dukungan Organisasi berpengaruh terhadap Perilaku Inovatif Pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai?
2. Apakah Efikasi Diri berpengaruh terhadap Perilaku Inovatif Pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai?
3. Apakah Dukungan Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Dukungan Organisasi terhadap Perilaku Inovatif Pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Efikasi Diri terhadap Perilaku Inovatif Pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Dukungan Organisasi terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Efikasi Diri terhadap

Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai.

5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Perilaku Inovatif terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Manajemen Sumber Daya Manusia, terutama pada kajian tentang Kinerja, Dukungan Organisasi, Efikasi Diri dan Perilaku Inovatif.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat yang dapat diperoleh oleh pihak Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai dari penelitian ini yaitu menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dan memperbaiki Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai.

1.6.3 Manfaat Lainnya

Manfaat bagi penulis tentang penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi dari pihak lain yang ingin meneliti masalah yang relevan dalam penelitian ini.